

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam ketrampilan lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Sebagian besar sekolah-sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun

ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh kehidupan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Di masa sekarang yang modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang, tetapi lebih memilih warnet dan nongkrong untuk mengisi waktu luang. Bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, *drugs* dan lain-lain. Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.¹

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya². Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar. Baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

¹Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press,2005) hlm. 82.

²Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, hlm. 82.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian. Yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler siswa.³

Secara garis besar, ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bukan olahraga. Yang termasuk dalam ekstrakurikuler olahraga ialah olahraga permainan (sepakbola, basket, futsal, voli, dan bulutangkis), ekstrakurikuler olahraga atletik (lari, lempar, dan lompat), ekstrakurikuler olahraga akuatik

³Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004) hlm 54.

(renang), dan ekstrakurikuler olahraga beladiri (karate, pencak silat, *taekwondo*). Sedangkan ekstrakurikuler bukan olahraga ialah ekstrakurikuler musik (*band, marching band*, paduan suara), ekstrakurikuler tari (tari tradisional, *modern dance*, dan *cheerleader*), ekstrakurikuler teater, ekstrakurikuler karya ilmiah, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pecinta alam, dan Paskibraka.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olahraga, selain untuk media kesehatan melalui olah tubuh, juga merupakan sarana bagi para siswa untuk dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi, baik secara individu maupun kolektif. Hal ini sejalan dengan apa yang diajarkan agama, “*akal yang sehat terdapat pada raga yang sehat*”.

Sekolah MA NU 04 Al-Ma’arif merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sekolah ini merupakan salah satu dari 10 sekolah menengah atas yang berdiri dalam satu lingkungan yang tidak terlalu berjauhan. Dalam praktek kehidupan sekolah, persaingan promosi MA NU Al-Ma’arif Boja Kendal merupakan tantangan tersendiri. Ketatnya persaingan pendidikan di lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi untuk mempertahankan eksistensinya.

⁴Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam...*, hlm 54.

MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal sudah seringkali menjadi juara dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba di tingkat Kabupaten Kendal dan menjadi wakil ke tingkat Provinsi, diantara prestasi siswa dari tahun 2007-2015 adalah:

No	Bulan	Prestasi	Lomba	Tingkat
1	15 Agustus 2010	Juara I	Voly	Kabupaten Kendal
2	6 September 2010	Mewakili Kabupaten Kendal di ajang Porsema	Voly	Provinsi Jawa Tengah
3	4 Agustus 2011	Juara Harapan I	Voly	Provinsi Jawa Tengah
4	29 September 2012	Perwakilan 4 pemain	Voly	Kabupaten Kendal
5	7 Agustus 2013	Juara Harapan I	Voly	Kecamatan Boja, Kendal
6	12 November 2015	Juara III	Voly	Kabupaten Kendal

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berminat untuk meneliti sekolah yang memberikan perhatian lebih pada ekstrakurikuler bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja ini antara lain, futsal dan voly. Penelitian ini akan dilakukan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja tersebut yang membahas bagaimana penerapan manajemen program kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga sehingga dapat mencetak siswa-siswa berprestasi di berbagai ajang kompetisi olahraga antar sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti khususnya dan instansi atau lembaga terkait Manajemen Ekstrakurikuler Bidang Olahraga. Secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, di antaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai ilmu manajemen, khususnya manajemen program ekstrakurikuler bidang olahraga. Selain itu, tidak menutup kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal sebagai bahan evaluasi dan bahan informasi atau pengetahuan terhadap lembaga lain dalam upaya meningkatkan mutu pengelolaan ekstrakurikuler di bidang olahraga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bahan informasi atau pengetahuan terhadap MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal maupun lembaga lain dalam rangka meningkatkan mutu sekolah melalui optimalisasi ekstrakurikuler bidang olahraga.

b. Bagi Guru

Dengan melihat penelitian ini guru diharap dapat memahami secara betul-betul apa yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran di bidang ekstrakurikuler, sehingga guru akan lebih memahami dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki. Sekolah bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mencari prestasi di bidang non-akademik.

d. Bagi *stakeholder*

Dapat menjadi bahan penelitian sejauh mana pengelolaan ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU Al-Ma'arif Boja Kendal yang diimplementasikan dalam bentuk pelayanan terhadap pengguna pendidikan.